





Standar Operasional Prosedur *Advanced Evacuation Kit*

<p>Junctional Tourniquet Set</p> <p>1</p> 	<p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi jenis trauma faktur korban, set alat turniket sabuk dapat digunakan untuk trauma di area inguinal dan aksila. 2. Selipkan turniket sabuk di area trauma. 3. Tahan posisi sabuk, pasang buckle kunci. 4. Tarik tali pegangan berwarna coklat sampai buckle saling mengunci (terdengar bunyi “klik”, dan sabuk tidak bergeser). 5. Pasang kantung karet diantara sabuk, pompa hingga kantung mengembang dan pendarahan perlahan berhenti. 	<p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kantung dan pompa karet hanya boleh dibersihkan dengan lap kering atau basah. 2. Untuk turniket sabuk, rendam 3-5 menit dengan air dan sedikit cairan disinfeksi. Jangan disikat atau diperas. 3. Setelah itu bilas dengan air mengalir, pastikan tidak ada busa tertinggal. 4. Jemur hingga kering, setelah itu bisa disimpan dan digunakan kembali.
<p>Rapid Evacuation Stretcher</p> <p>2</p> 	<p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarkan tandu gulung dan kelengkapan aksesoris tali. 2. Hamparkan tandu didekat posisi korban, tarik korban ke posisi tengah tandu. 3. Tekuk sisi kanan dan kiri tandu, pastikan menutupi seluruh sisi tubuh korban. 4. Kencangkan tali sampai posisi tubuh korban terkunci di posisinya. 5. Pastikan tali kencang dan buckle saling mengunci sebelum dilakukan evakuasi lanjutan. 	<p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hamparkan tandu gulung, bersihkan sisi atas dan sisi bawah dengan air mengalir. 2. Sikat perlahan untuk membuang sisa tanah, lumpur, dedaunan dan lain-lain. 3. Siram sisa kotoran yang terangkat dengan air mengalir sampai permukaan tandu bersih. Kemudian jemur hingga kering. 4. Rapihkan aksesoris tali dan buckle, dan mulai menggulung tandu. 5. Teruskan menggulung sampai ke sisi akhir tandu. Kencangkan buckle pengikat. 6. Masukkan kembali tandu ke tasnya.
<p>Immobilize Fracture Kit</p> <p>3</p> 	<p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kondisi dan posisi trauma di anggota tubuh korban. 2. Ambil ukuran bidai yang sesuai dengan area trauma yang ditangani. 3. Letakkan bidai mengelilingi sendi atas dan bawah. Pastikan tidak bergeser / longgar. 4. Cek secara berkala kondisi pergerakan korban. 5. Jika truma korban dirasa berat, evakuasi dengan tandu mungkin diperlukan. 	<p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesoris fraktur kit sebaiknya hanya digunakan menggunakan kain basah dan kain kering. 2. Jangan letakkan kit di area penyimpanan bahan bakar yang menyengat, di area dengan kelembaban tinggi, terkena bahan kimia keras, dan kontak langsung dengan kobaran api.
<p>Insulated Survival Blanket</p> <p>4</p> 	<p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganti pakaian basah dengan pakaian kering. 2. Hamparkan selimut di dekat korban. 3. Rekatkan selimut menutupi tubuh korban, kecuali area wajah. 4. Untuk kasus hipotermia sedang ke berat, mungkin diperlukan tambahan pad penghangat sebelum selimut direkatkan. 5. Setelah kondisi korban dirasa stabil, evakuasi bisa dilakukan dengan fitur tandu bawaan yang ada di bawah selimut. 	<p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hamparkan selimut evakuasi di lantai yang bersih dan datar. Jauh dari benda tajam, korosif, dan kobaran api. 2. Bersihkan sisi atas dan bawah secara hati-hati dengan kain basah. 3. Angin-anginkan hingga kering, lipat untuk disimpan atau digunakan kembali.